

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu desain perencanaan yang terkandung dalam penelitian perlunya tindakan pengujian agar mendapatkan suatu kesimpulan pada deskripsi penelitian yang umumnya disebut sebagai desain penelitian. Mengenai metode yang dipakai dalam penelitian terdapat kaitan dalam mengemukakan penjelasan yang terdapat pada desain penelitian dengan menguraikan secara singkat mengenai gambaran yang diteliti. Perencanaan ini memiliki maksud dan tujuan dalam menguji yaitu apakah terdapat pengaruh dari hubungan antar variabel yang terkait dalam penelitian yang diuji supaya kegiatan riset serta hasil yang didapatkan pun baik dan bagus. Dalam desain penelitian yang terencana dengan matang, bagaimana menggunakannya dengan benar dan tepat dapat menghasilkan hasil yang baik.

Dalam penelitian ini ada pula desain penelitian yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif yang berdesain asosiatif. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, informasi data tersebut peneliti ambil dari ringkasan laporan keuangan emiten yang terdaftar pada BEI. Pengaksesan data dapat diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian yang diteliti, penulis telah menetapkan 2 (dua) jenis variabel yang akan diteliti, yaitu 3 (tiga) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikat dianggap sebagai variabel output, kriteria dan konsekuensi dimana sebagai variabel yang menjadi titik acuan yang dipengaruhi akibat dari variabel bebas. Menurut (Sugiyono, 2016) variabel dependen merupakan poin penting yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian, variabel terikat yang penulis gunakan ialah harga saham suatu perusahaan. Peneliti menggunakan harga saham sebagai variabel terikat, yang mana harga saham yang peneliti gunakan adalah harga pasar (*market price*), harga pasar mencerminkan harga saham di pasar saat ini yang sedang berlangsung dan jika perdagangan pasar telah usai, maka harga pasar tersebut ialah harga penutupan.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen umumnya disebut juga sebagai variabel bebas, variabel independen ialah suatu variabel yang menjadi penyebab adanya dampak dari terjadinya perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2016).

Berikut penulis jabarkan terdapat beberapa macam variabel yang penulis pilih sebagai variabel independen dalam penelitian:

1. Struktur Modal

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus 3.1 *Debt To Equity Ratio*

2. Profitabilitas

$$\text{ROA (Return on Asset)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus 3.2 *Return On Asset*

3. *Earning Per Share* (EPS), sebagai jenis variabel X1:

$$\text{EPS (Earning per Share)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times X$$

Rumus 3.3 *Earning Per Share*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah atau luasan yang mencakup objek atau subjek yang berupa ciri serta aturan tertentu yang hendak diteliti dengan tujuan untuk dipelajari serta menarik kesimpulan yang akan diambil (Sugiyono, 2016). Populasi yang ditentukan oleh penulis melalui penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang tercatat, khususnya subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020. Perusahaan Manufaktur subsektor makananan dan minuman adalah satu dari sekian banyak populasi manufaktur yang berperan sebagai dasar pertumbuhan serta perkembangan industri dan perekonomian Indonesia. Sektor ini merupakan sekkor andalan negara dikarenakan mampu dalam memberikan prospek serta kontribusi yang cakup dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bangsa. Sejauh ini, sektor makanan dan minuman selalu turut serta dalam memberikan hasil kinerja yang positif yang dinilai dari peningkatan ekspor, produktifitas dan investasi serta *supply* yang meningkat. perusahaan yang termasuk dalam sub industri ini termasuk dalam industri dasar dan pokok, produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan primer masyarakat dan juga memberikan trombosan untuk melakukan peningkatan dan pemenuhan minat masyarakat luar negeri hal ini merupakan

sokongan cukup besar yang dapat mendukung perekonomian Indonesia. Berikut ialah data populasi yang penulis pilih untuk selanjutnya dijadikan data sampel penelitian, populasi yang ada terdiri dari 26 perusahaan, dengan banyak data sebanyak 130 data yang ada.

Tabel 3.1 Data Emiten Yang Dijadikan Populasi

No	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten
1	11 Juni 1997	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	10 Juli 2012	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	19 Desember 2017	CAMP	Campina Ice Ccream Industry Tbk
4	09 Juli 1996	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	05 Mei 2017	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	20 Maret 2019	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	12 Februari 1984	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	22 Januari 2020	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
9	08 Januari 2019	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
10	10 Oktober 2018	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	22 Juni 2017	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	07 Oktober 2010	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	12 Februari 2020	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	14 Juli 1994	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	25 November 2019	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
16	17 Januari 1994	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	04 Juli 1990	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	18 September 2018	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	29 Desember 2017	PCAR	Prima Cakralawa Abadi Tbk
20	18 Oktober 1994	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
21	25 November 2019	PSGO	Palma Serasih Tbk
22	28 Juni 2010	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
23	05 Januari 1993	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	08 September 1993	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	16 Desember 1996	STTP	Siantar Top Tbk
26	02 Juli 1990	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kelompok kecil yang terdapat ciri serta karakter yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). *Purposive sampling* adalah sampel yang diambil oleh penulis sebagai pemilihan objek yang tepat. *Purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang sesuai dan memenuhi beberapa kriteria yang sudah ditentukan dari hasil dari pertimbangan tertentu supaya dapat menemukan data sampel yang tetap dan sesuai. Dalam karya ilmiah yang diteliti dalam penerapan *purposive sampling* data yang diambil merupakan data selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2016-2020 yang berupa fluktuasi atau mutasi dari harga saham emiten, laporan keuangan emiten dan disertai dengan data lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

Melalui penyusunan penelitian ini digunakan beberapa ketentuan berupa kriteria yang ditetapkan untuk menjadi sampel, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dan masih aktif diperdagangkan hingga saat ini.
2. Nominal yang tersaji pada laporan keuangan oleh perusahaan disajikan dalam bentuk mata uang rupiah (IDR).
3. Perusahaan konsisten dalam memperoleh laba positif dari 2016-2020.
4. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang secara lengkap telah mempublikasikan laporan keuangannya dan telah diaudit dari 2016-2020.

5. Perusahaan tersebut tidak mengalami *delisting* dalam tahun yang diteliti, yaitu 2016-2020.

Dari hasil pemilahan atas data populasi yang dijadikan sampel dan sampel penelitian yang ada berjumlah 11 perusahaan, dengan banyak data yaitu 55 data. berikut ini merupakan data sampel yang dipilih untuk diteliti dan telah memenuhi syarat beserta kriteria sampel yang telah ditetapkan.

Tabel 3.2 Daftar emiten yang dijadikan sampel

No	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria Sampel					Sampel ke
			1	2	3	4	5	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	X	√	√	-
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	X	√	√	-
3	CAMP	Campina Ice Ccream Industry Tbk	X	√	√	√	√	-
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	1
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	X	√	√	√	√	-
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	-	-	-	X	-	-
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√	√	√	2
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	-	-	-	X	-	-
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	-	-	-	X	-	-
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	-	-	-	X	-	-
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	-	-	-	X	-	-
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	3
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	-	-	-	X	-	-
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	4
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	-	-	-	X	-	-
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	5
17	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	√	6
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	-	-	-	X	-	-
19	PCAR	Prima Cakralawa Abadi Tbk	√	√	X	√	√	-
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	√	√	X	√	√	-
21	PSGO	Palma Serasih Tbk	√	√	X	√	√	-
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	√	√	√	√	7
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	√	√	8
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	√	√	9
25	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√	√	√	10
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	√	√	√	√	11

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Melalui proses penyusunan penelitian yang dibuat, diperlukan keaslian dan keakuratan data sebagai dasar dari bahan penelitian. Data dan informasi laporan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 tersebut penulis dapatkan dari website yang telah disediakan, yaitu *indonesian stock exchange* dengan link www.idx.co.id. Informasi akuntansi yang penulis gunakan merupakan jenis data sekunder dalam artian data informasi yang didapatkan secara tidak langsung melainkan didapatkan melalui pihak lain dari sumber yang telah ada, data tersebut telah di sajikan dan dipublikasikan dengan baik. Penelitian ini juga dibantu dari bahan referensi berupa buku dan publikasi ilmiah yang memiliki kaitan dengan topik penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian sangat diperlukan dalam proses penyusunan pada penelitian yang dikaji. Penulis memilih teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yang mendokumentasikan data-data penting berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2016). Informasi terkait objek penelitian yang diteliti berupa informasi akuntansi telah disajikan secara keseluruhan dan dipublikasikan dengan akurat sehingga telah dipertanggungjawabkan oleh pihak terkait. Informasi dilaporkan dalam bentuk laporan tahunan sehingga penulis gunakan data dan informasi laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian dari tahun 2016-2020 yang telah terpublikasi

BEI, data informasi tersebut penulis dapatkan dari website yang telah disediakan, yaitu *indonesian stock exchange* dengan link www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Melalui teknik analisis dalam proses penyusunan penelitian peneliti memakai analisis data berupa kuantitatif. Dalam analisis kuantitatif merupakan jenis data yaitu angka-angka yang didapatkan melalui perhitungan, pengukuran dari masing-masing atribut pengukuran variabel (Chandrarin, 2017). Selanjutnya, dalam melakukan aktivitas pengkajian data, dibutuhkan alat bantu berupa *software* untuk menggola data yang disebut sebagai SPSS (*Statistic Package For Social Science*) sebagai penunjang hasil akhir berupa data grafik atau tabel dari sebuah penelitian.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016), statistik deskriptif adalah fungsi statistik yang menganalisis data yang diperoleh dengan menggambarkan, menceritakan atau menjelaskan dan dengan demikian tidak memiliki tujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk publik. Menurut (Chandrarin, 2017), analisis deskriptif akan menjelaskan bagaimana karakteristik sampel penelitian dengan rangkuman berupa data yang diteliti meliputi mean, minimum, maksimum, standar deviasi dan lain sebagainya. Dalam penelitian yang diteliti dimana berkaitan dengan riset akuntansi berbasis pasar modal, analisis ini dikenal dengan sebutan analisis teknikal yang menjelaskan tentang tren perusahaan harga saham secara historis pada kurun waktu atau periode tertentu.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian ini harus dilakukan 4 (empat) pengujian, jika keempat pengujian tersebut lolos tahap pengujian maka pengujian regresi linier berganda dapat dilanjutkan. 4 (empat) uji asumsi klasik, yaitu:

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dapat menunjukkan dan melihat apakah ada variabel residu yang disebut sebagai variabel peganggu yang dapat mengganggu sehingga diketahui data berdistribusi secara tidak normal. Data normal dianggap mewakili populasi, sehingga normalitas data sangat penting dalam pengujian. Ada 2 (dua) upaya yang dapat dilihat apakah data sudah tersaji secara normal ataukah belum, yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Analisis Statistik, ada pula cara untuk menguji hasil data yang memiliki data normal dengan cara non-parametrik *kolmogorov-Smirnov* tes dari uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika hasil signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut normal, jika hasil signifikansi $< 0,05$ berarti datanya tidak normal.
2. Analisis Grafik Histogram, kegunaan analisis ini untuk melihat apakah data ril dan garis kurva mendekati normal. Dikatakan bahwa datanya tidak normal jika bentuk kurva tidak seimbang dengan nilai rata-rata. data jika data rill mengikuti garis diagonal, maka itu dianggap normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Maksud dari kegiatan pengujian multikolinieritas ialah untuk mendeteksi apakah benar adanya hubungan antara variabel X dalam model regresi penelitian. Apabila tidak ada terjadi hubungan di dalam variabel bebas, hal itu menandakan

model regresinya baik. Dalam mendeteksi ada maupun tidaknya multikolinieritas dalam suatu pengujian, yakni pada umumnya dapat dibuktikan dan dilihat dengan cara sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Nilai *tolerance* yang lebih besar sama dengan 0.10 (≥ 0.10) hal ini memperlihatkan bahwa tidak adanya multikolinieritas. Dan sebaliknya, jika lebih kecil sama dengan 0.10 (≤ 0.10) maka membuktikan adanya multikolinieritas.
2. Kemudian hasil dari nilai VIF (*variance inflation factor*) lebih kecil sama dengan 10 (≤ 10) hal ini membuktikan tidak adanya multikolinieritas, sebaliknya apabila VIF (*variance inflation factor*) lebih besar sama dengan 10 (≥ 10) berarti membuktikan adanya multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2018) menjelaskan pengujian yang dijalankan bermaksud agar mendeteksi adakah perbedaan *variance* dari residual pengamatan satu dan pengamatan lain dalam suatu model regresi dari data yang diteliti maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya apabila ada disebut heteroskedastisitas. Tidak adanya gejala heteroskedastisitas menandakan persamaan regresinya baik. Dalam menguji heteroskedastisitas dapat digunakan program SPSS versi 25, yakni *graphic plot* atau grafik *scatterplot* dengan melihat nilai estimasi *variable* dependen dengan *error*. Adanya tanda-tanda yang terjadi apabila adanya gejala heteroskedastisitas dalam suatu pengujian yaitu apabila pola titik-titik yang di dalam sumbu *scatterplot* yang terbentuk teratur (bergelombang, melebar,

menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila hasil signifikan kecil dari 0.05 (≥ 0.05).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) kegunaan dalam kegiatan pengujian ini untuk menilai adakah hubungan antara kesalahan yang diakibatkan oleh pengganggu dari suatu periode dan periode sebelumnya. Suatu model regresi dikatakan bagus apabila seharusnya terbebas dari autokorelasi. Salah satu metode uji autokorelasi yang dapat digunakan untuk pengujian tersebut adalah uji *Durbin-Waston (DW Test)*.

(Ghozali, 2018) Uji *Durbin-Watson* dipergunakan apabila autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) pada model regresi. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu (Ghozali, 2018) :

Tabel 3.3 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber :(Ghozali, 2018)

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini variabel yang peneliti gunakan ialah lebih dari 1 (satu), maka digunakanlah analisis regresi linear berganda. Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi pada dasarnya membahas hubungan antara variabel bebas dan terikat. Kegunaan analisis ini pada penelitian yang diteliti untuk mengukur sejauh

mana adanya pengaruh antara variabel-variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti. Variabel bebasnya adalah struktur modal, profitabilitas dan *earning per share* sedangkan variabel terikatnya dalam penelitian ini ialah harga saham.

Rumus dalam perhitungan regresi linear berganda yaitu:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X₁ = Struktur modal

X₂ = Profitabilitas

X₃ = *Earning Per Share*

X_n = Variabel independent ke-n

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji signifikansi individu adalah untuk memahami tujuan dari uji t adalah untuk menguji signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam sebuah bentuk (Chandrarin, 2017).

Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, begitu juga untuk hasil pengujian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hal ini memperlihatkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya. Hipotesis pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2018):

H_a: Struktur modal, profitabilitas dan *earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

H₀: Struktur modal, profitabilitas dan *earning per share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Dengan uji F dalam pengujian diperlukan supaya memperlihatkan dampak dari simultan variabel independen (bebas) dalam model regresi linear berganda terhadap variabel dependen (terikat) seperti apa yang telah dirumuskan pada suatu bentuk model persamaan regresi linear berganda telah sesuai atau dikatakan cocok. Pengujian ini memiliki kriteria, yaitu bila nilai signifikasinya $F < 0,05$ dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H₀ ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya. Berikut adalah bentuk pengujian hipotesisnya (Chandrarin, 2017).

H₀: Struktur modal, profitabilitas dan EPS secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

H_a: Struktur modal, profitabilitas dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan uji yang menunjukkan besaran yang menunjukkan proporsi variansi variabel terikat yang mampu untuk menerangkan variasi variabel bebas atau uji yang menunjukkan besaran proporsi (Chandrarin, 2017). Apabila nilai dari R² nya rendah maka menandakan kemampuan variabel

bebas yang dibahas belum dapat secara maksimal menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018).

$$D = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.5 Koefisien Determinasi

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Melalui penelitian karya ilmiah yang dibuat adapun tempat atau lokasi yang peneliti gunakan dalam memperoleh data penelitian yaitu pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia yang terletak di Komplek Mahkota Raya (Jl. Raya Ali Fisabilillah) Blok A Nomor 11, Batam Centre (Kepulauan Riau).

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang telah disusun oleh peneliti, yaitu selama 1 (satu) semester atau 6 (enam) bulan selama bulan september 2021 sampai akhir bulan januari 2022.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Penelitian											
		2021		2021				2021	2021			2022	
		Sep		Okt				Nov	Des			Jan	
		3	4	1	2	3	4	1	1	2	3	1	2
1	Identifikasi masalah												
2	Pengajuan judul penelitian dan Tinjauan Pustaka												
3	Pengumpulan data												
4	Pengolahan data												
5	Analisis beserta pembahasan												
6	Simpulan dan saran												

Sumber: Data Penelitian (2021)